

# Reverend Insanity Chapter 1651 Bahasa Indonesia

Bab 1651: 1651

Ledakan!

Sebuah bola petir seukuran batu asah menabrak punggung Miao Ming Shen dan meledak dengan intens.

Guh

Tubuh Miao Ming Shen bergetar saat dia memuntahkan darah, wajahnya yang pucat bahkan lebih lemah sekarang. Dia mencoba berkonsentrasi dan menggunakan gerakan pembunuh abadi, menghilang dari tempatnya dan muncul beberapa ribu langkah jauhnya.

Tetapi bahkan di sana, kilat berkelok-kelok dan binatang buas meraung, situasinya benar-benar di yang terburuk.

“Tidak kusangka aku akan mati di sini!” Miao Ming Shen dipenuhi dengan keputusan.

Bukankah warisan Paradise Paradise yang sejati dimaksudkan untuk menjadi ringan? Mengapa begitu berbahaya di sini?

Pertanyaan-pertanyaan ini bukan lagi intinya, bukaan abadi Miao Ming Shen telah kehabisan esensi abadi, meskipun ia memiliki Immortal Gu yang tersisa, pelariannya sebelumnya adalah perjuangan terakhir yang bisa dikerahkannya.

Deru binatang buas hampir meledak gendang telinganya, phoenix petir kuno menyerangnya lagi.

Di sekitarnya, tidak satu pun dari tujuh Dewa Gu lainnya yang tersisa, ia telah bertahan paling lama, sisanya meninggal satu per satu sebelumnya.

“Jika saya tahu ini, saya tidak akan menjelajahi warisan surgawi yang sebenarnya. Sekarat bahkan sebelum bertemu paus naga biru, hehehe, Ren Xiu Ping akan mati tertawa setelah mendengar ini. “Miao Ming Shen dipenuhi dengan penyesalan tetapi dia juga merasa sangat tak berdaya.

Dalam kehidupan, siapa yang bisa memprediksi segala sesuatu yang akan terjadi, bahkan jika itu jalan buntu di depan? Bahkan untuk jalur kebijaksanaan agung Bintang Constellation Immortal Venerable, bisakah dia memprediksi segalanya?

“Datang kepadaku .” Miao Ming Shen menghela nafas, meluruskan punggungnya saat dia menghadapi cakar tajam guntur phoenix.

Dengan rasa sakit yang hebat, visinya jatuh ke dalam kegelapan.

“Apakah aku mati ...” Miao Ming Shen cukup bingung.

Pada saat ini, sebuah suara bergema: “Tuan Miao Ming Shen, bangun, cepat bangun. ”

Miao Ming Shen membuka matanya.

Dia melihat tampilan Immortal Hua Die yang khawatir, dia berdiri di sampingnya. Gui Qi Ye, Feng Jiang, dan Tu Tou Tuo, bahkan orang yang meninggal pertama, Chu Ying, ada di sekitar.

Mereka semua tersenyum.

“Kalian ... apa yang terjadi?” Mata Miao Ming Shen tiba-tiba berkedip: “Tunggu, apakah ini ujian?”

“Kamu benar, kita sampai pada kesimpulan itu juga. “Tu Tou Tuo tertawa keras, menjawab.

“Tidak kusangka tes pertama datang sebelum kita memasuki paus naga biru, ini terlalu berbahaya. ”  
Miao Ming Shen menggelengkan kepalanya, merasakan ketakutan yang tersisa saat dia memeriksa lukanya.

Tapi dia langsung terpana.

Ternyata luka-lukanya sudah hilang, cacing Gu-nya semua utuh, bahkan esensinya yang abadi telah dikembalikan ke keadaan semula.

“Ini?!” Miao Ming Shen mengangkat kepalanya: “Apakah itu semua hanya ilusi?”

“Tepatnya. ”

“Paradise Earth Immortal Venerable benar-benar menakjubkan, kami tidak menyadarinya sama sekali, kami baru sadar setelah sekarat. ”

” Berpikir tentang hal itu, Paradise Earth Immortal Venerable mampu menciptakan Reincarnation Battlefield, tes ini jelas tidak sulit untuk dilakukan. ”

“Dalam sejarah, Paradise Earth Immortal Venerable menciptakan gerakan pembunuh seperti itu untuk berurusan dengan ahli peringkat delapan Combat Demon, Reincarnation Battlefield adalah puncak dari seri ini, setelah bertahun-tahun, sepuluh sekte besar kuno Benua Tengah telah memelihara tak terhitung ahli Gu Abadi yang menggunakannya ! ”

Miao Ming Shen menghela nafas pada dirinya sendiri ketika pikirannya semakin jelas: “Saya pikir ini adalah peringatan Surgawi Abadi Bumi, setelah mengalami kematian, kita dapat melepaskan banyak obsesi. ”

“Tuhan benar, perasaan mati benar-benar sulit untuk dilupakan. “Feng Jiang menghela nafas.

“Pada saat yang sama, ini adalah ujian dari kekuatan pertempuran kita. Miao Ming Shen, saya harus mengakui bahwa Anda luar biasa, kami melihat penampilan Anda dalam ilusi, Anda bertahan paling lama di antara kami. “Tong Hua tersenyum.

Miao Ming Shen gembira tetapi juga khawatir.

Bersenang-senang bahwa kekuatan besarnya telah meningkatkan otoritasnya dalam kelompok ini,

tetapi khawatir karena sebagian besar metodenya terungkap. Lagi pula, dia menghadapi kematian, mengapa dia memesan kartu trufnya?

Miao Ming Shen tiba-tiba teringat pada Fang Yuan, tatapannya melintas: ”

Kata-katanya memiliki makna yang dalam.

Fang Yuan menghela nafas ketika dia menunjukkan ekspresi malu yang memalukan: Ketika saya bangun, saya bingung untuk waktu yang lama sebelum mendapatkan kejelasan. ”

Dengan sikap Gu, dia memiliki akting yang tulus dan jujur, Miao Ming Shen menatap Fang Yuan dengan intens tetapi melihat ekspresinya, kecurigaannya menghilang.

“Lalu di mana kita?” Miao Ming Shen melihat sekeliling, melihat bahwa mereka berada di pulau tanpa nama. Pulau itu dikelilingi oleh air laut biru yang luas, membentang ke cakrawala.

Ada sekawanan ikan di laut, ombak bergerak lambat saat angin bertiup, burung camar putih bersuara, ada yang terbang di langit sementara yang lain terbang sedikit di atas permukaan laut.

“Kami akan bertanya padamu. Kami tiba di sini setelah bangun, kami tidak tahu harus ke mana. “Kata Tong Hua.

Miao Ming Shen mengangguk, “Semuanya, tunggu sebentar. ”

Selanjutnya, dia menutup matanya, menggunakan gerakan pembunuh abadi misterius.

Ini adalah caranya yang unik untuk menemukan paus naga biru!

Tetapi hanya di permukaan, tidak ada yang bisa menguraikan metodenya.

Setelah menutup matanya, Miao Ming Shen membukanya lagi dengan sangat cepat, menunjukkan keterkejutan dan kegembiraan di matanya.

“Semua orang, seperti yang aku duga, ini adalah dunia aperture abadi dari paus naga biru!” Miao Ming Shen mengatakan beberapa hal yang mengejutkan.

“Apa?” Semua yang abadi sangat terkejut.

Mereka kurang lebih tahu sesuatu tentang warisan Bumi Surgawi ini.

Surga Bumi Abadi Yang Mulia menundukkan paus naga biru dan membangunkan lubang abadinya, ia telah meninggalkan warisan Bumi Surgawi yang sebenarnya dalam surga-gua ini.

Bertahun-tahun kemudian, banyak Dewa Gu mencoba menemukan paus naga biru tetapi tidak dapat menemukan apa pun.

Para Dewa Gu masih siap untuk melihat penampilan sebenarnya dari paus naga biru, tetapi berpikir bahwa mereka akan tiba langsung di dalam lubang abadi.

“Pengaturan Surgawi Abadi Bumi, mereka benar-benar sesuatu yang tidak bisa kita pahami sepenuhnya. ”

“Ini berarti, memasuki tempat ini tidak memiliki kesulitan?”

“Lalu mengapa tidak ada yang memasuki tempat ini sebelum kita?”

“Apakah paus naga biru terlalu sulit untuk ditemukan ...”

“Lalu apa yang akan kita lakukan sekarang?” Tong Hua bertanya.

Semua yang abadi memfokuskan perhatian mereka pada Miao Ming Shen.

Miao Ming Shen cukup puas dengan situasi ini, mereka semua tiba di tujuan tanpa berpisah, mereka masih ingin tetap bersatu, dia tidak menyalakan usahanya dalam mengonsolidasikan otoritasnya sebagai pemimpin kelompok.

“Berbicara kebenaran, aku juga tidak yakin, tetapi karena kita sekarang berada di surga-gua, kita telah berhasil pada langkah pertama. Selanjutnya, kita harus menemukan Surga Bumi yang tersembunyi sebagai warisan sejati. Ini adalah tempat yang tidak dikenal yang telah ada selama bertahun-tahun, kita tidak tahu apa yang tinggal di sini. Agar aman, kita harus berbagi dalam kelompok, bahkan jika sesuatu terjadi, kita dapat saling menjaga.” Kata-kata Miao Ming Shen diakui oleh semua orang.

Fang Yuan berbicara pada saat ini: “Saya punya ide sederhana, karena kita memasuki tempat ini melalui pengaturan Paradise Earth Immortal Venerable, pulau kecil ini tidak harus sederhana, kita harus mencari di sekitar pulau ini terlebih dahulu.”

“Belum ada yang menjelajahi tempat ini?” Miao Ming Shen bertanya.

Dewa abadi menggelengkan kepala, beberapa memandang Fang Yuan.

Fang Yuan tersenyum pahit: “Meskipun aku adalah orang pertama yang tiba di sini dan mengetahui ilusi, aku takut akan bahaya yang mengintai di sini. Saya telah menjaga lokasi kami saat ini sejak saat itu.”

“Baiklah, mari kita berpisah dan melihat-lihat pulau kecil ini. “Miao Ming Shen segera memberi mereka beberapa misi.

Pulau ini kecil, dengan begitu banyak orang di sekitar, mereka segera menemukan petunjuk: “Dengan cepat datang ke pusat pulau, ada peringkat delapan Immortal Gu House di sini!”

Sesaat kemudian, delapan Dewa Gu berdiri di depan Rumah Dewa Abadi.

Rumah Gu Abadi ini memiliki desain yang aneh, dari luar, itu tampak seperti obelisk yang terbuat dari emas.

Permukaan obelisk memiliki banyak prasasti.

Feng Jiang melirik dan berteriak, “Jadi inilah warisan surgawi Surga yang sebenarnya!”

Immortal Hua Die yang ada di sampingnya mengerutkan kening: “Ini benar-benar sulit untuk mewarisi warisan yang benar ini.”

Obelisk itu menyatakan bahwa rumah Immortal Gu peringkat delapan ini adalah papan prestasi, efektif di seluruh dunia gua-surga. Jika di luar Dewa Gu ingin mendapatkan warisan Surgawi yang benar, mereka harus melakukan misi pada obelisk ini dan mendapatkan pahala setelah menyelesaikannya.

Semakin banyak jasa yang mereka miliki, semakin banyak hal berharga yang dapat mereka tukarkan.

Jika seseorang tidak menerima ini, mereka hanya bisa menunggu di pulau ini, mereka tidak bisa pergi dan pergi ke tempat lain di dunia surga-gua.

“Menurut prasasti, kita hanya bisa tinggal di sini selama tiga ratus hari. “Kata Tong Hua dengan nada menyesal.

Tiga ratus hari dalam hal waktu paus surga gua-paus.

“Misi apa yang bisa kita lakukan dalam tiga ratus hari?” Mata Zeng Luo Zi berkilau dengan cahaya terang, hanya ada sepuluh misi pada obelisk ini, masing-masing berbeda, itu berarti bahwa Dewa-Dewa Dewa ini akan terlibat dalam kompetisi nanti.

Yang lain tidak bodoh, mereka dengan cepat menyadari masalah ini, suasana menjadi lebih berat tiba-tiba.

Miao Ming Shen sangat merasakan perubahan di atmosfer ketika dia berbicara: Menurut pendapat saya, kita harus menguji apakah kita dapat meninggalkan pulau ini. Saya harap Anda semua dapat meneliti Rumah Immortal Gu ini, jika Anda memiliki cara untuk memindahkannya, kita dapat mengambilnya sendiri, itu akan luar biasa! ”

Dewa abadi sangat tersentuh, ini adalah rumah Immortal Gu peringkat delapan, jika mereka bisa menghancurkannya dan mengambil bagian darinya, mereka akan mendapatkan keuntungan besar.

Miao Ming Shen melanjutkan: “Ketika kami melihat sekeliling, kami menemukan banyak sumber daya budidaya di pulau ini, mereka dalam jumlah besar. Kita harus memutuskan bagaimana membagi sumber daya ini, bagaimana menurutmu? ”

Yang abadi hanya akan mendapat manfaat dari ini, mengapa mereka tidak setuju, semua orang bersorak dalam pengakuan.

Jika Anda menemukan kesalahan (tautan rusak, konten non-standar, dll.), Harap beri tahu kami agar kami dapat memperbaikinya sesegera mungkin.

Bab 1651: 1651

Ledakan!

Sebuah bola petir seukuran batu asah menabrak punggung Miao Ming Shen dan meledak dengan intens.

Guh

Tubuh Miao Ming Shen bergetar saat dia memuntahkan darah, wajahnya yang pucat bahkan lebih lemah sekarang. Dia mencoba berkonsentrasi dan menggunakan gerakan pembunuh abadi,

menghilang dari tempatnya dan muncul beberapa ribu langkah jauhnya.

Tetapi bahkan di sana, kilat berkelok-kelok dan binatang buas meraung, situasinya benar-benar di yang terburuk.

“Tidak kusangka aku akan mati di sini!” Miao Ming Shen dipenuhi dengan keputusan.

Bukankah warisan Paradise Paradise yang sejati dimaksudkan untuk menjadi ringan? Mengapa begitu berbahaya di sini?

Pertanyaan-pertanyaan ini bukan lagi intinya, bukannya abadi Miao Ming Shen telah kehabisan esensi abadi, meskipun ia memiliki Immortal Gu yang tersisa, pelariannya sebelumnya adalah perjuangan terakhir yang bisa dikerahkannya.

Deru binatang buas hampir meledak gendang telinganya, phoenix petir kuno menyeranginya lagi.

Di sekitarnya, tidak satu pun dari tujuh Dewa Gu lainnya yang tersisa, ia telah bertahan paling lama, sisanya meninggal satu per satu sebelumnya.

“Jika saya tahu ini, saya tidak akan menjelajahi warisan surgawi yang sebenarnya. Sekarat bahkan sebelum bertemu paus naga biru, hehehe, Ren Xiu Ping akan mati tertawa setelah mendengar ini.” Miao Ming Shen dipenuhi dengan penyesalan tetapi dia juga merasa sangat tak berdaya.

Dalam kehidupan, siapa yang bisa memprediksi segala sesuatu yang akan terjadi, bahkan jika itu jalan buntu di depan? Bahkan untuk jalur kebijaksanaan agung Bintang Constellation Immortal Venerable, bisakah dia memprediksi segalanya?

“Datang kepadaku.” Miao Ming Shen menghela nafas, meluruskan punggungnya saat dia menghadapi cakar tajam guntur phoenix.

Dengan rasa sakit yang hebat, visinya jatuh ke dalam kegelapan.

“Apakah aku mati.” Miao Ming Shen cukup bingung.

Pada saat ini, sebuah suara bergema: “Tuan Miao Ming Shen, bangun, cepat bangun.”

Miao Ming Shen membuka matanya.

Dia melihat tampilan Immortal Hua Die yang khawatir, dia berdiri di sampingnya. Gui Qi Ye, Feng Jiang, dan Tu Tou Tuo, bahkan orang yang meninggal pertama, Chu Ying, ada di sekitar.

Mereka semua tersenyum.

“Kalian. apa yang terjadi?” Mata Miao Ming Shen tiba-tiba berkedip: “Tunggu, apakah ini ujian?”

“Kamu benar, kita sampai pada kesimpulan itu juga.” Tu Tou Tuo tertawa keras, menjawab.

“Tidak kusangka tes pertama datang sebelum kita memasuki paus naga biru, ini terlalu berbahaya.” Miao Ming Shen menggelengkan kepalanya, merasakan ketakutan yang tersisa saat dia memeriksa lukanya.

Tapi dia langsung terpana.

Ternyata luka-lukanya sudah hilang, cacing Gu-nya semua utuh, bahkan esensinya yang abadi telah dikembalikan ke keadaan semula.

“Ini?” Miao Ming Shen mengangkat kepalanya: “Apakah itu semua hanya ilusi?”

“Tepatnya.”

“Paradise Earth Immortal Venerable benar-benar menakjubkan, kami tidak menyadarinya sama sekali, kami baru sadar setelah sekarat.”

” Berpikir tentang hal itu, Paradise Earth Immortal Venerable mampu menciptakan Reincarnation Battlefield, tes ini jelas tidak sulit untuk dilakukan.”

“Dalam sejarah, Paradise Earth Immortal Venerable menciptakan gerakan pembunuh seperti itu untuk berurusan dengan ahli peringkat delapan Combat Demon, Reincarnation Battlefield adalah puncak dari seri ini, setelah bertahun-tahun, sepuluh sekte besar kuno Benua Tengah telah memelihara tak terhitung ahli Gu Abadi yang menggunakannya ! ”

Miao Ming Shen menghela nafas pada dirinya sendiri ketika pikirannya semakin jelas: “Saya pikir ini adalah peringatan Surgawi Abadi Bumi, setelah mengalami kematian, kita dapat melepaskan banyak obsesi.”

“Tuhan benar, perasaan mati benar-benar sulit untuk dilupakan.”Feng Jiang menghela nafas.

“Pada saat yang sama, ini adalah ujian dari kekuatan pertempuran kita.Miao Ming Shen, saya harus mengakui bahwa Anda luar biasa, kami melihat penampilan Anda dalam ilusi, Anda bertahan paling lama di antara kami.”Tong Hua tersenyum.

Miao Ming Shen gembira tetapi juga khawatir.

Bersenang-senang bahwa kekuatan besarnya telah meningkatkan otoritasnya dalam kelompok ini, tetapi khawatir karena sebagian besar metodenya terungkap.Lagi pula, dia menghadapi kematian, mengapa dia memesan kartu trufnya?

Miao Ming Shen tiba-tiba teringat pada Fang Yuan, tatapannya melintas: ”

Kata-katanya memiliki makna yang dalam.

Fang Yuan menghela nafas ketika dia menunjukkan ekspresi malu yang memalukan: Ketika saya bangun, saya bingung untuk waktu yang lama sebelum mendapatkan kejelasan.”

Dengan sikap Gu, dia memiliki akting yang tulus dan jujur, Miao Ming Shen menatap Fang Yuan dengan intens tetapi melihat ekspresinya, kecurigaannya menghilang.

“Lalu di mana kita?” Miao Ming Shen melihat sekeliling, melihat bahwa mereka berada di pulau tanpa nama.Pulau itu dikelilingi oleh air laut biru yang luas, membentang ke cakrawala.

Ada sekawanan ikan di laut, ombak bergerak lambat saat angin bertiup, burung camar putih bersuara,

ada yang terbang di langit sementara yang lain terbang sedikit di atas permukaan laut.

“Kami akan bertanya padamu. Kami tiba di sini setelah bangun, kami tidak tahu harus ke mana.” Kata Tong Hua.

Miao Ming Shen mengangguk, “Semuanya, tunggu sebentar.”

Selanjutnya, dia menutup matanya, menggunakan gerakan pembunuh abadi misterius.

Ini adalah caranya yang unik untuk menemukan paus naga biru!

Tetapi hanya di permukaan, tidak ada yang bisa menguraikan metodenya.

Setelah menutup matanya, Miao Ming Shen membukanya lagi dengan sangat cepat, menunjukkan keterkejutan dan kegembiraan di matanya.

“Semua orang, seperti yang aku duga, ini adalah dunia aperture abadi dari paus naga biru!” Miao Ming Shen mengatakan beberapa hal yang mengejutkan.

“Apa?” Semua yang abadi sangat terkejut.

Mereka kurang lebih tahu sesuatu tentang warisan Bumi Surgawi ini.

Surga Bumi Abadi Yang Mulia menundukkan paus naga biru dan membangunkan lubang abadinya, ia telah meninggalkan warisan Bumi Surgawi yang sebenarnya dalam surga-gua ini.

Bertahun-tahun kemudian, banyak Dewa Gu mencoba menemukan paus naga biru tetapi tidak dapat menemukan apa pun.

Para Dewa Gu masih siap untuk melihat penampilan sebenarnya dari paus naga biru, tetapi berpikir bahwa mereka akan tiba langsung di dalam lubang abadi.

“Pengaturan Surgawi Abadi Bumi, mereka benar-benar sesuatu yang tidak bisa kita pahami sepenuhnya.”

“Ini berarti, memasuki tempat ini tidak memiliki kesulitan?”

“Lalu mengapa tidak ada yang memasuki tempat ini sebelum kita?”

“Apakah paus naga biru terlalu sulit untuk ditemukan.”

“Lalu apa yang akan kita lakukan sekarang?” Tong Hua bertanya.

Semua yang abadi memfokuskan perhatian mereka pada Miao Ming Shen.

Miao Ming Shen cukup puas dengan situasi ini, mereka semua tiba di tujuan tanpa berpisah, mereka masih ingin tetap bersatu, dia tidak menyia-nyiakan usahanya dalam mengonsolidasikan otoritasnya sebagai pemimpin kelompok.

“Berbicara kebenaran, aku juga tidak yakin, tetapi karena kita sekarang berada di surga-gua, kita telah berhasil pada langkah pertama. Selanjutnya, kita harus menemukan Surga Bumi yang tersembunyi



sebagai warisan sejati. Ini adalah tempat yang tidak dikenal yang telah ada selama bertahun-tahun, kita tidak tahu apa yang tinggal di sini. Agar aman, kita harus bepergian dalam kelompok, bahkan jika sesuatu terjadi, kita dapat saling menjaga.” Kata-kata Miao Ming Shen diakui oleh semua orang.

Fang Yuan berbicara pada saat ini: “Saya punya ide sederhana, karena kita memasuki tempat ini melalui pengaturan Paradise Earth Immortal Venerable, pulau kecil ini tidak harus sederhana, kita harus mencari di sekitar pulau ini terlebih dahulu.”

“Belum ada yang menjelajahi tempat ini?” Miao Ming Shen bertanya.

Dewa abadi menggelengkan kepala, beberapa memandang Fang Yuan.

Fang Yuan tersenyum pahit: “Meskipun aku adalah orang pertama yang tiba di sini dan mengetahui ilusi, aku takut akan bahaya yang mengintai di sini. Saya telah menjaga lokasi kami saat ini sejak saat itu.”

“Baiklah, mari kita berpisah dan melihat-lihat pulau kecil ini.” Miao Ming Shen segera memberi mereka beberapa misi.

Pulau ini kecil, dengan begitu banyak orang di sekitar, mereka segera menemukan petunjuk: “Dengan cepat datang ke pusat pulau, ada peringkat delapan Immortal Gu House di sini!”

Sesaat kemudian, delapan Dewa Gu berdiri di depan Rumah Dewa Abadi.

Rumah Gu Abadi ini memiliki desain yang aneh, dari luar, itu tampak seperti obelisk yang terbuat dari emas.

Permukaan obelisk memiliki banyak prasasti.

Feng Jiang melirik dan berteriak, “Jadi inilah warisan surgawi Surga yang sebenarnya!”

Immortal Hua Die yang ada di sampingnya mengerutkan kening: “Ini benar-benar sulit untuk mewarisi warisan yang benar ini.”

Obelisk itu menyatakan bahwa rumah Immortal Gu peringkat delapan ini adalah papan prestasi, efektif di seluruh dunia gua-surga. Jika di luar Dewa Gu ingin mendapatkan warisan Surgawi yang benar, mereka harus melakukan misi pada obelisk ini dan mendapatkan pahala setelah menyelesaikannya.

Semakin banyak jasa yang mereka miliki, semakin banyak hal berharga yang dapat mereka tukarkan.

Jika seseorang tidak menerima ini, mereka hanya bisa menunggu di pulau ini, mereka tidak bisa pergi dan pergi ke tempat lain di dunia surga-gua.

“Menurut prasasti, kita hanya bisa tinggal di sini selama tiga ratus hari.” Kata Tong Hua dengan nada menyesal.

Tiga ratus hari dalam hal waktu paus surga gua-paus.

“Misi apa yang bisa kita lakukan dalam tiga ratus hari?” Mata Zeng Luo Zi berkilau dengan cahaya terang, hanya ada sepuluh misi pada obelisk ini, masing-masing berbeda, itu berarti bahwa Dewa-

Dewa Dewa ini akan terlibat dalam kompetisi nanti.

Yang lain tidak bodoh, mereka dengan cepat menyadari masalah ini, suasana menjadi lebih berat tiba-tiba.

Miao Ming Shen sangat merasakan perubahan di atmosfer ketika dia berbicara: Menurut pendapat saya, kita harus menguji apakah kita dapat meninggalkan pulau ini. Saya harap Anda semua dapat meneliti Rumah Immortal Gu ini, jika Anda memiliki cara untuk memindahkannya, kita dapat mengambilnya sendiri, itu akan luar biasa! ”

Dewa abadi sangat tersentuh, ini adalah rumah Immortal Gu peringkat delapan, jika mereka bisa menghancurkannya dan mengambil bagian darinya, mereka akan mendapatkan keuntungan besar.

Miao Ming Shen melanjutkan: “Ketika kami melihat sekeliling, kami menemukan banyak sumber daya budidaya di pulau ini, mereka dalam jumlah besar. Kita harus memutuskan bagaimana membagi sumber daya ini, bagaimana menurutmu? ”

Yang abadi hanya akan mendapat manfaat dari ini, mengapa mereka tidak setuju, semua orang bersorak dalam pengakuan.

Jika Anda menemukan kesalahan (tautan rusak, konten non-standar, dll.), Harap beri tahu kami agar kami dapat memperbaikinya sesegera mungkin.